

## BAB. V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi yang telah diterapkan, yaitu penerapan terapi bermain *puzzle* dan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Kecamatan Baturaden didapatkan :

1. Terdapat perubahan motorik halus pada An. K meningkat dengan baik, setelah diberikan terapi bermain *finger painting* dari hasil *pretest* 19 menjadi 31 saat *posttest*
2. Terdapat perubahan motorik halus pada An. N meningkat dengan baik, setelah diberikan terapi bermain *puzzle* dari hasil *pretest* 20 menjadi 33 saat *posttest*
3. Terdapat perubahan motorik halus pada An. A meningkat dengan baik, setelah diberikan kombinasi terapi bermain *finger painting* dan *puzzle* dari hasil *pretest* 19 menjadi 35 saat *posttest*.
4. Terapi bermain *puzzle* lebih dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia prasekolah
5. Nilai perubahan *posttest* tertinggi pada anak yaitu dengan kombinasi permainan *puzzle* dan *finger painting*

### 5.2 Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan  
Bagi perawat dapat memberikan terapi bermain *puzzle* dan *finger painting* dengan dikombinasikan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.
2. Bagi orang tua dengan anak usia prasekolah  
Intervensi *puzzle* dan *finger painting* merupakan terapi yang mudah dilakukan secara mandiri sehingga diharapkan orang tua dapat mengkombinasikan keduanya sebagai terapi bermain anak dengan gangguan perkembangan motorik halus khususnya pada anak usia prasekolah
3. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan agar memodifikasi permainan *puzzle* dan *finger painting* agar anak tidak bosan dalam melakukan terapi bermain tersebut. selain itu, saat memberikan terapi bermain perlu dipertimbangkan kesukaan dan kebutuhan anak tersebut. dan saat memberikan terapi bermain *finger painting* dapat didokumentasikan perkembangan setiap hari.